

## **RINGKASAN**

Tri Cenra Wijaya, 230361100013 Magister Pengelolaan Sumber Daya Alam Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura, 25 Januari 2025. Kesiapan Petani dalam Implementasi Pupuk Organik di Kabupaten Pamekasan; Komisi Pembimbing, Ketua : Dr. Agr Eko Setiawan, S.P.,M.Si Anggota: Dr. Teti Sugiarti, S.P.,M.Si

Labu madu memiliki berbagai manfaat bagi kesehatan dan juga bernilai ekonomis yang tinggi. Budidaya labu madu di Kabupaten Pamekasan masih tidak terlepas dari penggunaan pupuk kimia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari pengaruh penggunaan berbagai pupuk organik dan pupuk NPK pada labu madu, serta mengetahui respon petani terhadap penggunaan pupuk organik pada tanaman labu madu. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen Rancangan Acak Kelompok (RAK) untuk mengetahui pengaruh penggunaan berbagai macam pupuk organik dan NPK terhadap respon pertumbuhan dan hasil labu madu. Selain itu juga penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mengetahui respon petani terhadap penggunaan pupuk organik pada tanaman labu madu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan berbagai macam pupuk organik dan pupuk kimia NPK berpengaruh nyata terhadap respon pertumbuhan dan hasil tanaman labu madu. Respon pertumbuhan dan hasil tanaman labu madu terbaik dihasilkan oleh tanaman yang diaplikasikan pupuk kandang kambing dengan dosis 720 gram per tanaman. Penggunaan pupuk organik pada budidaya labu madu di Kabupaten Pamekasan masih sangat rendah. Terdapat 13 persen petani yang menggunakan pupuk organik sebagai pelengkap pupuk kimia. Rendahnya penggunaan pupuk organik ini disebabkan oleh petani yang masih menganggap bahwa penggunaan pupuk organik dapat menurunkan pendapatan, keterbatasan pengetahuan tentang pengelolaan pupuk organik, dan anggapan bahwa pupuk kimia lebih praktis.

## SUMMARY

Tri Cenra Wijaya, 230361100013, Magister of Natural Resource Management, Faculty of Agriculture, Trunojoyo Madura University, 1 January 2021. Farmers' Readiness in the Implementation of Organic Fertilizers in Pamekasan Regency. Supervisor: Dr. Agr Eko Setiawan, S.P.,M.Si Co-Supervisor: Dr. Teti Sugiarti, S.P.,M.Si

Butternut Squash has various health benefits and high economic value. The cultivation of butternut squash in Pamekasan Regency is still largely dependent on the use of chemical fertilizers. The objective of this study is to examine the effect of organic fertilizers and NPK fertilizers on butternut squash, as well as to understand farmers' responses to the use of organic fertilizers in butternut squash cultivation. The research was conducted using an experimental method with a Randomized Block Design (RBD) to determine the impact of various organic and NPK fertilizers on the growth and yield of butternut squash. Additionally, a qualitative descriptive method was employed to assess farmers' responses to the use of organic fertilizers on butternut squash plants. The results showed that the use of organic fertilizers and chemical NPK fertilizers significantly affected the growth response and yield of butternut squash. The best growth response and yield were observed in plants that received goat manure fertilizer at a dosage of 720 grams per plant. The use of organic fertilizers in butternut squash cultivation in Pamekasan Regency is still very low. Only 13 percent of farmers use organic fertilizers as a complement to chemical fertilizers. The low usage of organic fertilizers is due to farmers' perception that organic fertilizers may reduce income, limited knowledge about organic fertilizer management, and the belief that chemical fertilizers are more practical.